

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa TMMIN telah menjalankan sejumlah program CSR yang secara signifikan berkontribusi pada pencapaian SDGs, khususnya pada Poin ke-4 yang terkait dengan Pendidikan Berkualitas. Program CSR seperti TIA, Pengembangan Sekolah Vokasi SMK, TEY, Program Pemagangan, *Link and Match University*, dan pengembangan SDM di IKM membentuk sebuah rangkaian pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkesinambungan.

PT. TMMIN secara keseluruhan serius menjalankan tanggung jawab sosial perusahaannya melalui program CSR. Dengan merujuk pada Piramida CSR Carroll 1991, perusahaan ini menunjukkan komitmen pada empat tingkatan tanggung jawab, yaitu *Economic Responsibility*, *Legal Responsibility*, *Ethical Responsibility*, dan *Philanthropic Responsibility*. Pada tingkat *Economic Responsibility*, PT. TMMIN fokus pada tujuan ekonomi melalui program CSR seperti pendanaan pendidikan vokasi, pengembangan sekolah vokasi di SMK, program pemagangan, dan pengembangan SDM di Industri Kecil Menengah. Ini memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan tenaga kerja berkualitas.

Tanggung jawab hukum atau *Legal Responsibility* dijalankan melalui kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan, terutama dalam program-program seperti TIA, pengembangan Sekolah Vokasi SMK, dan program pemagangan. Selain itu, kerjasama dengan 28 SMK memastikan pemenuhan regulasi pendidikan. PT. TMMIN juga menunjukkan tanggung jawab etika atau *Ethical Responsibility* dengan memastikan perilaku perusahaan yang adil dan etis melalui program CSR yang fokus pada pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan. Program CSR TIA menekankan pengembangan karakter dan budaya industri serta kerjasama dengan institusi militer yaitu KOSTRAD.

Puncaknya, tanggung jawab filantropi atau *Philanthropic Responsibility* diwujudkan melalui program CSR seperti TEY dan pengembangan SDM di industri kecil menengah. Program ini memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui peningkatan kesadaran lingkungan dan dukungan terhadap perkembangan industri kecil dan menengah. Dengan demikian, PT. TMMIN secara konsisten dan menyeluruh menjalankan berbagai program CSR sesuai dengan berbagai tingkatan dalam Piramida CSR Carroll 1991, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada ekonomi, hukum, etika, dan filantropi.

Dari penelitian ini juga ditemukan bahwa peran MNC PT. TMMIN dalam pengembangan SDM untuk mewujudkan SDGs melalui program CSR di dominasi oleh program yang berkaitan dengan aspek "pelatihan". Penekanan pada pelatihan terlihat dalam hampir setiap inisiatif CSR yang disebutkan, mulai dari pelatihan melalui kurikulum praktik di TIA, pelatihan melalui pendidikan vokasi industri, pelatihan melalui program TEY, hingga pelatihan dalam program pemagangan. Dalam konteks ini, MNC PT. TMMIN secara konsisten berperan dalam memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman para peserta di berbagai tingkat, mulai dari siswa SMK, mahasiswa universitas, hingga para instruktur dan dosen.

6.2 Saran

Saran dapat berupa panduan, masukan, atau ide untuk tindakan yang dapat diambil dalam situasi tertentu. Penulis membagi Saran menjadi dua jenis yaitu saran praktis dan saran teoritis.

6.2.1 Saran Praktis

Untuk meningkatkan peran PT. TMMIN di bidang pendidikan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, dapat ditingkatkan dengan mengimplementasikan beberapa saran praktis. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah pengembangan program pemagangan yang perlu didiversifikasi untuk mencakup lebih banyak bidang industri otomotif. Kerjasama dengan lebih banyak perusahaan di rantai suplai otomotif juga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan peluang penempatan lulusan. Ekspansi cakupan TIA juga dapat

dilakukan dengan memperluas wilayah seleksi siswa TIA, dengan kerjasama yang lebih intens bersama pemerintah daerah.

Penting juga untuk meningkatkan integrasi dengan perguruan tinggi melalui program *Link & Match University*. Fokus pada pengembangan Laboratorium Sistem Produksi Toyota dan pelatihan dosen di universitas dalam konsep *Toyota Production System (TPS)* dan *Lean Manufacturing* akan meningkatkan kualitas pengajaran. Sementara itu, penguatan kemitraan dengan sekolah-sekolah dan perluasan partisipasi dalam program TEY dapat membawa dampak positif lebih besar pada lingkungan sekitar.

Pengembangan Sekolah Vokasi SMK juga perlu terus ditingkatkan dengan peningkatan sarana dan prasarana di SMK binaan serta penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri. Pertimbangkan juga pengembangan program vokasi di daerah-daerah baru sesuai dengan pertumbuhan industri otomotif. Evaluasi dampak program harus dilakukan secara reguler untuk mengukur efektivitas setiap program CSR. Kumpulkan data alumni untuk memastikan kesesuaian keterampilan dengan tuntutan industri. Perluas kolaborasi dengan pemerintah daerah, Kementerian Pendidikan, dan industri otomotif untuk mendukung visi pengembangan SDM. Pertimbangkan kerjasama dengan pihak ketiga dan mitra industri untuk meningkatkan sumber daya. Aktifkan kerjasama dengan komunitas pendidikan dan industri untuk saling mendukung dan bertukar informasi. Gunakan *feedback* dari industri untuk memperbaiki dan mengadaptasi program-program pendidikan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program CSR PT. TMMIN dapat memperkuat kontribusinya dalam mencapai Pendidikan berkualitas dan pengembangan sumber daya manusia dan berkontribusi pada pencapaian SDGs.

6.2.2 Saran Teoritis

Dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut, sejumlah saran teoritis diusulkan untuk memperkaya dan memperdalam kontribusi penelitian. Pertama-tama, penelitian selanjutnya dapat memperdalam analisis terhadap program CSR yang telah diimplementasikan oleh PT. TMMIN. Dengan merinci setiap program CSR, termasuk fokus dan dampaknya, penelitian akan dapat memberikan

pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan tersebut berkontribusi pada pencapaian SDGs.

Selanjutnya, penelitian dapat menjelajahi pengaruh konkret dari program CSR PT. TMMIN terhadap mencapai SDGs. Pemahaman yang lebih dalam tentang dampak nyata program-program tersebut dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia akan memberikan wawasan yang lebih kaya. Perbandingan dengan perusahaan multinasional lain di sektor yang sama dapat menjadi pendekatan yang bermanfaat untuk memperoleh perspektif yang lebih luas tentang praktik CSR yang berhasil.

Selain itu, analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program CSR perusahaan perlu diperdalam. Pemahaman mendalam tentang kendala yang mungkin dihadapi dan faktor-faktor yang mendukung implementasi program CSR akan memberikan landasan bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian program mereka.

Studi kasus tentang bagaimana perusahaan multinasional di sektor yang sama dengan PT. TMMIN mengimplementasikan SDGs di negara lain dapat memberikan inspirasi dan wawasan untuk diterapkan di Indonesia. Lebih lanjut, fokus penelitian dapat dipusatkan pada dampak jangka panjang dari program CSR yang telah dijalankan, termasuk perkembangan jangka panjang dari Sumber Daya Manusia yang mendapat manfaat dari program tersebut.

Penelitian juga perlu mempertimbangkan analisis lebih lanjut mengenai stakeholder dan keterlibatan masyarakat dalam perancangan, implementasi, dan evaluasi program CSR. Dengan memahami persepsi dan kebutuhan masyarakat, perusahaan dapat mengoptimalkan dampak positifnya. Selanjutnya, kajian literatur lebih lanjut tentang model bisnis berkelanjutan dapat memberikan dasar teoritis yang lebih kuat. Pengembangan kerangka konseptual yang lebih terperinci, mencakup variabel-variabel yang mempengaruhi implementasi program CSR, kualitas SDM, dan pencapaian SDGs, akan memperkuat dasar teoritis penelitian.

Terakhir, melibatkan lembaga pendidikan dan penelitian sebagai mitra dalam penelitian dapat memberikan perspektif akademis yang lebih mendalam dan mendukung validitas penelitian. Kolaborasi dengan institusi tersebut dapat memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap pengembangan teori dan praktik dalam konteks peran perusahaan multinasional dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.